

PENGEMBANGAN MEDIA *WEBBLOG* UNTUK LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI IKIP-PGRI PONTIANAK

Eli Trisnowati¹, Tri Mega Ralasari²

^{1,2}Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Pontianak

Jalan Ampera Nomor 88 Pontianak - 78116, Telepon (0561) 748219 Fax. (0561) 589855

Alamat e-mail: ¹elisurawadi@gmail.com

Abstrak

Media *webblog* mempunyai banyak manfaat dalam bidang pendidikan salah satunya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling. Untuk berkontribusi pada pelaksanaan layanan, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *webblog* dalam layanan bimbingan dan konseling. Hasil penelitian berdasarkan uji coba lapangan utama yang dilakukan oleh 18 subjek diperoleh skala penilaian dengan rata-rata 3, 98 dengan kategori baik, kemudian uji coba lapangan operasional pada 60 subjek setelah revisi produk utama diperoleh skala penilaian 4, 33 dengan kategori sangat baik, sedangkan media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling dengan kategori sangat baik telah berhasil dikembangkan dan layak digunakan sebagai salah satu media untuk layanan bimbingan dan konseling di UPT Pelayanan Konseling.

Kata kunci: media *webblog*, layanan bimbingan dan konseling, IKIP PGRI Pontianak

Abstract

The webblog media has many benefits in the field of education, one of which is the provision of guidance and counseling services. To contribute to the implementation of services, this study aims to develop weblog media in guidance and counseling services. The results of the study based on the main field trials conducted by 18 subjects obtained a rating scale with an average of 3, 98 with good categories, then the operational field trials on 60 subjects after the main product revision obtained a rating scale of 4, 33 with a very good category, while webblog media for guidance and counseling services with very good categories have been successfully developed and are suitable to be used as one of the media for counseling and guidance services at the UPT Counseling Service.

Keywords: *webblog media, guidance and counseling services, IKIP PGRI Pontianak*

PENDAHULUAN

Internet adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar terdiri dari jaringan-jaringan kecil saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia (Senja Nilasari, 2014: 2). Menurut survei yang dilakukan Kementerian Komunikasi dan Informatika (KEMKOMINFO) pada tahun 2014 didalam *webblog*-nya, pengguna internet di Indonesia mencapai 82 juta orang yang menjadikan Indonesia diposisi 8 dunia. Penggunaan internet tersebut 80% diantaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun. Perkembangan teknologi informasi saat ini bagaikan dua mata pisau, selain

mempunyai banyak manfaat, internet juga mempunyai dampak negatif. Manfaat teknologi informasi hampir mencakup semua aspek, seperti aspek ekonomi dan pendidikan. Aspek ekonomi seperti penggunaan teknologi dalam penerimaan tenaga kerja, berjualan secara online, aspek pendidikan seperti penerimaan murid secara online, ujian nasional menggunakan komputer sedangkan dampak negatifnya yakni seperti penipuan, pornografi dan penyalahgunaan informasi. Pengguna internet di Indonesia 80% berumur 15-19 tahun yang apabila dikaitkan dengan pendidikan yakni berada dijenjang SMP dan SMA. Hendra W Saputro (2007: 12) weblog atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Manfaat weblog salah satunya mempermudah dalam mencari informasi dan transaksi seperti informasi profil seseorang, lowongan, iklan, transfer dan berjualan online. Perkembangan weblog telah berfungsi sebagai media yang banyak digunakan masyarakat dalam menggali informasi karena sifatnya yang praktis.

Media weblog mempunyai banyak manfaat dalam bidang pendidikan salah satunya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang sudah berbasis weblog. Misalnya, untuk pemberian materi satuan layanan yang dapat dipelajari dan diakses siswa dengan mudah, sehingga siswa dapat memahami materi layanan bimbingan dan konseling, seperti layanan informasi siswa yang digunakan untuk mengetahui tentang berbagai informasi seperti peminatan atau informasi penting yang berkaitan dengan siswa. Siswa juga dapat menggunakan weblog layanan bimbingan dan konseling untuk berlatih mengerjakan tes, misalnya tes bakat dan tes kecerdasan. Siswa juga dapat dengan mudah untuk mengeluarkan berbagai masalah yang dihadapi tanpa harus malu untuk masuk ke dalam ruang bimbingan dan konseling dan masih banyak lagi kegunaannya. Dengan penggunaan media weblog ini maka siswa akan lebih tahu dan memahami manfaat dan kinerja dari bimbingan dan konseling di sekolah. Hal ini diperkuat oleh pendapat Agus Triyanto (2010) yang menyatakan bahwa teknologi

informasi dan internet dapat diterapkan dalam layanan bimbingan dan konseling seperti layanan informasi, layanan konseling, layanan konsultasi, layanan perencanaan, penempatan dan tindak lanjut dan layanan evaluasi. Berdasarkan hal tersebut maka bimbingan dan konseling dapat dikatakan dapat menjawab perkembangan teknologi saat ini. Bimbingan dan konseling berfungsi sebagai fasilitator yang baik bagi individu maupun lembaga. Dalam menjalankan fungsinya, layanan bimbingan dan konseling mempermudah individu dalam pencapaian kehidupan yang bahagia dan sejahtera serta mempermudah lembaga penyelenggara mencapai tujuan dan visi misinya.

Penerapan penggunaan media bimbingan dan konseling dalam bentuk weblog di UPT Pelayanan Konseling IKIP-PGRI Pontianak diprediksikan mampu menjawab kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling. Hal ini didukung dengan mudah dan cepatnya akses internet yang terdapat di UPT Pelayanan Konseling IKIP-PGRI Pontianak serta akses jaringan internet global yang semakin mudah, sehingga dosen bimbingan dan konseling yang bertugas di UPT Pelayanan Konseling dapat memanfaatkannya untuk semakin mengembangkan media weblog bimbingan dan konseling. Memanfaatkan dan penggunaan media weblog dirasa akan sangat perlu dan menjawab kekurangan proses bimbingan dan konseling di UPT Pelayanan Konseling IKIP-PGRI Pontianak. Media weblog ini digunakan untuk mempermudah komunikasi antar mahasiswa dan dosen bimbingan dan konseling misalnya konsultasi permasalahan pribadi, belajar, sosial dan karir. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan mahasiswa dan dosen bimbingan dan konseling mengenai mediaweblog untuk layanan bimbingan dan konseling di UPT Pelayanan Konseling IKIP-PGRI Pontianak, menurut mahasiswa dengan weblog maka mahasiswa akan lebih mudah berinteraksi dan dapat lebih terbuka mengenai masalah yang dihadapinya, sedangkan menurut dosen bimbingan dan konseling mengenai penggunaan media weblog untuk layanan bimbingan dan konseling, dosen bimbingan dan konseling sangat mendukung dan membutuhkan media weblog untuk layanan bimbingan dan konseling karena selain untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat juga karena media

webblog tersebut mampu meringankan beban kerja untuk kedepannya, seperti dalam pendataan mahasiswa baru, penyimpanan data, penyampaian materi dan layanan.

Dengan menggunakan webblog, personel bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan mahasiswa. Personel bimbingan dan konseling dapat memilah dan memilih masalah dan lebih mudah untuk membuat perencanaan pemberian layanan yang berbasis *need assesment* oleh mahasiswa, selain itu komunikasi antara mahasiswa dan dosen bimbingan dan konseling akan menjadi lebih mudah, mahasiswa lebih terbuka mengenai masalah yang dihadapinya, sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah secara mandiri dan dapat menjalankan tugas perkembangan secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang berarti penelitian ini berorientasi terhadap produk. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa webblog untuk layanan bimbingan dan konseling. Model penelitian yang digunakan oleh peneliti mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Borg & Gall yang mengemukakan ada sepuluh tahapan dalam penelitian pengembangan (Borg & Gall dalam Sukmadinata 2006: 169) sebagai berikut: (1) Penelitian dan pengumpulan data; (2) Perencanaan; (3) Pengembangan produk awal; (4) Uji coba lapangan awal; (5) Revisi produk awal; (6) Uji coba lapangan; (7) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan; (8) Uji pelaksanaan lapangan; (9) Penyempurnaan produk akhir; (10) Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk.

Prosedur penelitian pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini, mengacu pada 10 prosedur yang dikembangkan Brog & Gall, namun penelitian ini tidak dilaksanakan sampai pada tahap desiminasi dan implementasi produk. Hal ini disebabkan karena keterbatasan peneliti dalam hal kemampuan, waktu dan biaya.

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di UPT Pelayanan Konseling IKIP-PGRI Pontianak dan dilakukan pada mahasiswa serta dosen bimbingan dan konseling. Adapun waktu pelaksanaan penelitian pengembangan media weblog untuk layanan bimbingan dan konseling, dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati bersama antara peneliti dan pihak lembaga.

Subjek dalam penelitian ini ada dua, yakni subjek Ahli (Uji Awal) dan subjek uji utama dan subjek uji operasional. Subjek ahli yang dipakai adalah ahli yang berkompeten dalam bimbingan dan konseling serta ahli dalam bidang media khususnya media weblog. Subjek uji coba atau responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa IKIP-PGRI Pontianak semester Ganjil tahun akademik 2018/2019 yang dipilih secara acak (*purposive sampling*).

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif akan dikonversi ke data kualitatif. Data tersebut diperoleh dari ahli materi dan media, dosen bimbingan dan konseling dan mahasiswa IKIP-PGRI Pontianak.

Berdasarkan sumber data yang relatif banyak, maka penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket. Dalam penelitian ini terdapat tiga buah instrumen, instrumen untuk penilaian ahli media ahli materi dan untuk uji coba produk. Pengembangan instrumen dilakukan berdasarkan indikator-indikator kebutuhan yang ada, baik dari aspek tampilan, aspek pemrograman, aspek aksesibilitas, aspek interaksi, aspek isi materi dan aspek kualitas layanan. Untuk mengetahui kualitas produk, data kuantitatif yang telah diperoleh melalui angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif dengan skala 5. Konversi dilakukan dengan acuan konversi dari Sukardjo (2005: 55) seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Konversi Data Kualitatif dengan Skala 5

Nilai	Data Kuantitatif	Rumus rentang	Interpretasi
A	5	$x > XI + 1,8 S_{bi}$	Sangat Baik
B	4	$x_i + 0,6 S_{bi} < x \leq x_i + 1,8 S_{bi}$	Baik
C	3	$x_i - 0,6 S_{bi} < x \leq x_i + 0,6 S_{bi}$	Cukup
D	2	$x_i - 0,6 S_{bi} < x \leq x_i - 1,8 S_{bi}$	Kurang
E	1	$x > x_i - 1,8 S_{bi}$	Sangat Kurang

Tabel 2. Keterangan Penilaian

Nilai	Interpretasi
4,22 - 5,00	Sangat Baik
3,41- 4,21	Baik
2,61 -3,40	Cukup
1,79 - 3,40	Kurang
0 - 1,79	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling di IKIP-PGRI Pontiana dalam penelitian ini meliputi sembilan tahap pengembangan yaitu, penelitian awal serta pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, uji lapangan utama, revisi produk awal, uji lapangan awal, revisi produk utama, uji lapangan operasional, dan revisi produk akhir.

Berdasarkan data yang didapatkan, penilaian hasil pengembangan media *webblog* layanan bimbingan dan konseling dapat dilihat dari rata-rata total perolehan skor sbegai berikut:

Tabel 3. Hasil Akhir Penilaian Pengembangan Media *Webblog*

No	Penilaian	Skor Rata-rata	Kategori
1	Ahli Materi 1	4.17	Baik
2	Ahli Materi 2	4.33	Sangat baik
3	Ahli Media	4.14	Baik
4	Uji Produk Utama	3.98	Baik
5	Uji Produk Operasional	4.43	Sangat baik

Keterangan Penilaian:

Sangat Baik : 4,22 - 5,00

Baik :3,41- 4,21

Cukup : 2,61 -3,40

Kurang : 1,79 - 3,40

Sangat Kurang : 0 - 1,79

Penelitian Awal dan Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi dalam penelitian awal yang dilakukan, maka peneliti menganggap perlu adanya suatu media yang dapat dikembangkan dan meminimalisir kendala atau permasalahan yang mungkin

terjadi pada pelaksanaan kegiatan layanan di UPT Pelayanan Konseling. Media yang akan digunakan atau dikembangkan oleh peneliti yakni dengan memanfaatkan media teknologi yang berupa *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling. Penggunaan media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling dirasa perlu karena selain didukung dengan fasilitas teknologi yang sudah ada dan untuk meminimalisir kendala yang terjadi, serta juga untuk menjawab eksistensi bimbingan dan konseling di zaman serba teknologi.

Perencanaan

Media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan konseling individual. Pada proses pembuatan media *webblog* penggunaan tampilan, logo, tata letak, komposisi warna, jenis atau ukuran huruf, kelugasan dan ketegasan bahasa disesuaikan dengan karakteristik bimbingan dan konseling serta berdasarkan pertimbangan ahli media dan materi, sehingga media *webblog* yang dihasilkan menjadi media yang sesuai dan layak untuk mendukung pelaksanaan pemberian layanan bimbingan dan konseling.

Peneliti mengembangkan media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling karena selain untuk meminimalisir kendala yang terjadi, juga untuk menjawab eksistensi bimbingan dan konseling di zaman serba teknologi, selain itu berdasarkan observasi, fasilitas teknologi untuk mendukung media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling sudah tersedia dengan baik. *Webblog* layanan bimbingan dan konseling berisi layanan orientasi, informasi dan konseling individual.

Pengembangan Produk Awal

Dalam pembuatan media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling ini melewati beberapa tahap pengembangan dari beberapa aspek, antara lain :

- a. Menentukan kompetensi yang diharapkan dari media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling. Kompetensi yang diharapkan yakni meningkatkan layanan, mempermudah dalam perencanaan layanan, mempermudah komunikasi dengan mahasiswa.

- b. Menentukan isi *webblog*, yakni layanan orientasi, layanan informasi, layanan konseling individual dalam hal ini layanan berupa konseling menggunakan email.

Uji Ahli Materi dan Ahli Media

Hasil Validasi Ahli Materi 1

Hasil Konsultasi dengan ahli materi 1 adalah sebagai berikut :

- 1) Masih ada kata-kata yang salah dalam penulisannya.
- 2) Dalam materi masih ada penjelasan yang harus ditambahkan.

Validasi hasil pengisian skala penilaian ahli materi 1 dari dosen bimbingan dan konseling IKIP-PGRI Pontianak, terhadap media *webblog* adalah skor keseluruhan yang diperoleh dari skala penilaian ahli materi terhadap media *webblog* layanan bimbingan dan konseling berjumlah 50 dengan rata-rata 4, 17 dengan demikian produk berupa media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling berkriteria “baik”.

Hasil Validasi Ahli Materi 2

Validasi hasil konsultasi dengan ahli materi 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Tata tulis lebih diperhatikan lagi penggunaan EYD yang baik dan benar.
- 2) Masih terdapat kata-kata yang salah (*typo*) dalam materi.

Hasil pengisian skala penilaian ahli materi 2 terhadap media *webblog* adalah memiliki skor keseluruhan yang diperoleh dari skala penilaian ahli materi terhadap media *webblog* layanan bimbingan dan konseling berjumlah 52 dengan rata-rata 4, 33 dengan demikian produk berupa media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling berkriteria “baik”.

Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan dengan konsultasi dan pengisian skala penilaian. Hasil pengisian skala penilaian ahli media terhadap media *webblog* adalah skor keseluruhan yang diperoleh dari skala penilaian ahli media terhadap media *webblog* layanan bimbingan dan konseling berjumlah 50 dengan rata-rata 4, 14 dengan demikian produk berupa media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling berkriteria “baik”.

Revisi Produk Awal

Revisi produk awal dilakukan berdasarkan saran dari konsultasi dengan ahli materi 1, ahli materi 2 dan ahli media, berikut ini penjabaran sesudah dan sebelum hasil dari revisi ahli materi dan ahli media:

a. Revisi dari Ahli Materi

Revisi dari ahli materi pada produk awal dari media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling dilakukan berdasarkan masukan dari konsultasi dengan ahli materi 1 dan ahli materi 2.

b. Revisi dari Ahli Media

Revisi dari ahli media pada produk awal dari media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling dilakukan berdasarkan masukan dari konsultasi dengan ahli media.

Uji Lapangan Utama

Uji lapangan utama dilakukan setelah media *webblog* layanan bimbingan dan konseling direvisi berdasarkan data dari hasil uji lapangan awal. Rata-rata keseluruhan yang didapat dari angket media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling adalah 3,342 dinyatakan dalam kategori “baik”.

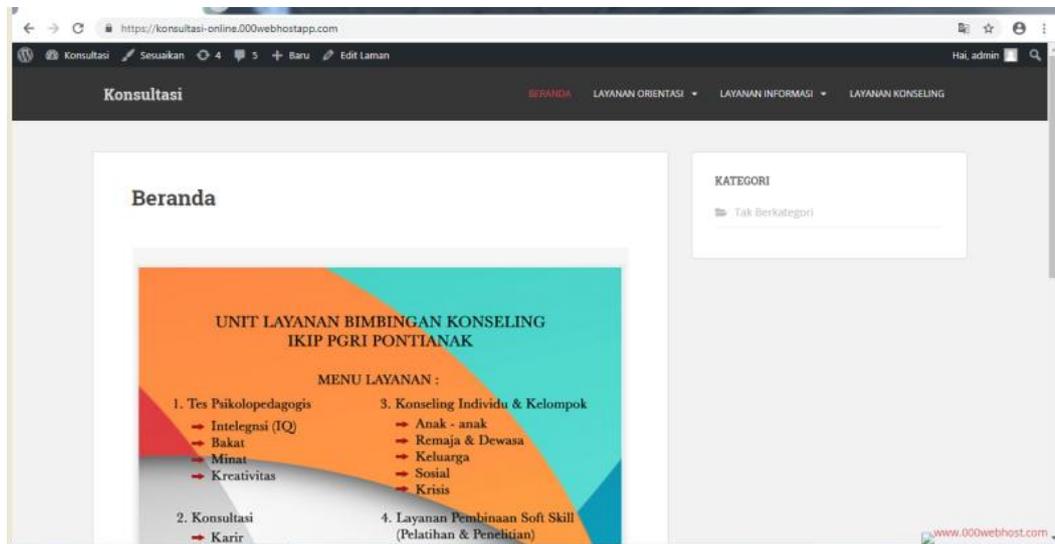
Revisi Produk Utama

Revisi produk utama dilakukan setelah produk sebelumnya diujicobakan pada uji lapangan utama. Hasil uji coba lapangan utama yang berupa saran dan masukan dijadikan sebagai pedoman dalam produk berikutnya. Perubahan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Revisi Produk Awal



Gambar 2. Revisi Produk Akhir



Perubahan yang dilakukan sebelum dan sesudah revisi berupa perubahan tampilan, serta komposisi sajian dalam menu utama.

Uji Lapangan Operasional

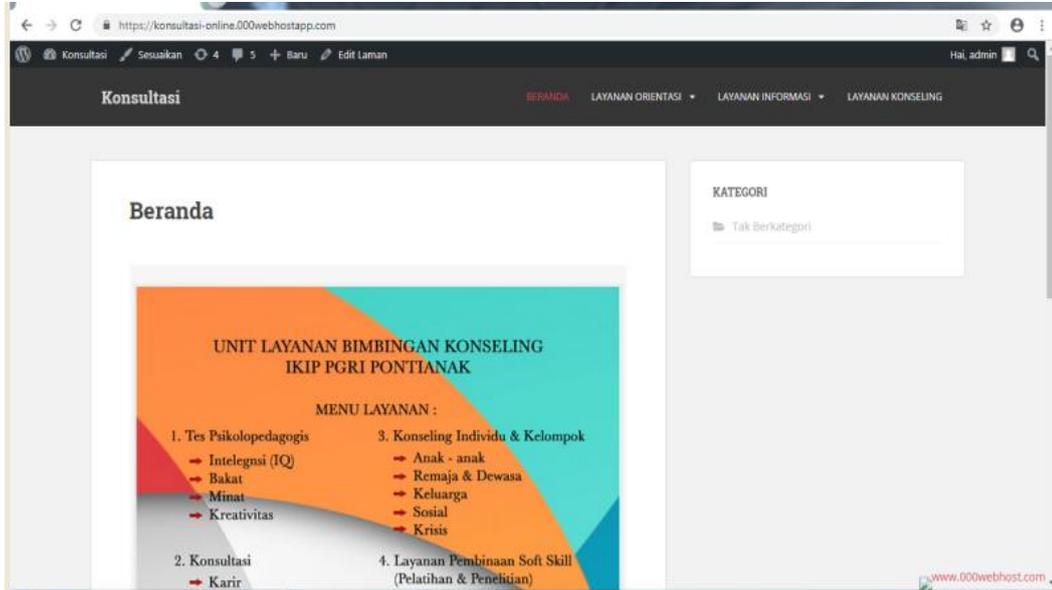
Berikut ini hasil penilaian media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling dapat dilihat rata-rata keseluruhan yang didapat dari angket media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling adalah 4,34 dinyatakan dalam kategori “Sangat baik”. Dalam angket media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling juga terdapat saran dan masukan dari mahasiswa. Saran dan masukan yang disampaikan oleh mahasiswa adalah untuk menghilangkan *contact info* karena tidak ada hubungannya dengan layanan bimbingan dan konseling dan menggantinya dengan gambar atau hal yang lebih bermanfaat.

Revisi Produk Akhir

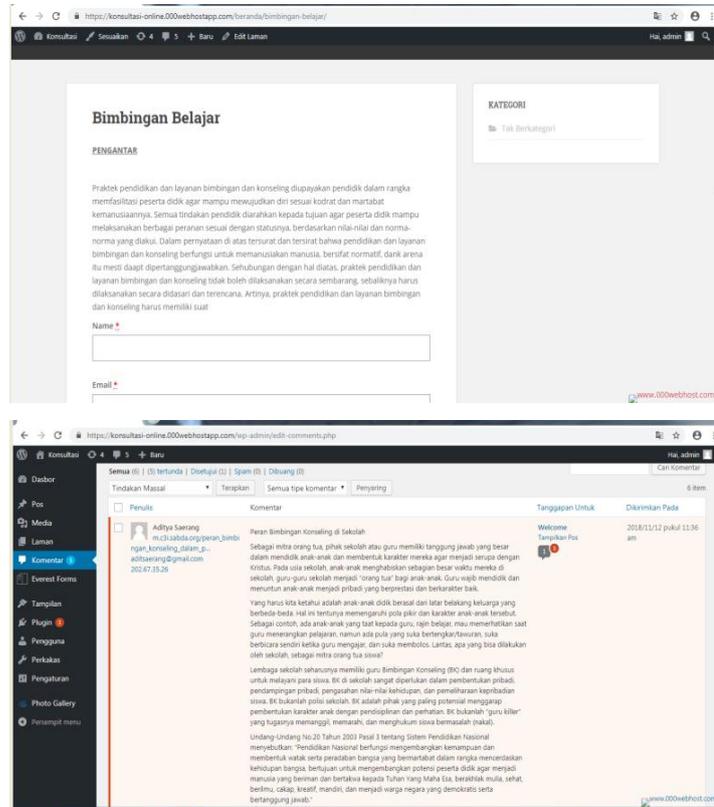
Revisi produk akhir ini dilakukan pada uji lapangan operasional dengan 60 subjek, adapun revisinya yaitu perubahan gambar-gambar dengan foto yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan, media *webblog* layanan bimbingan dan konseling sudah bermanfaat dan layak digunakan oleh mahasiswa dan dosen bimbingan dan konseling sebagai salah satu media dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

Adapun perubahan produk akhir digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. Tampilan Awal/Home



Gambar 3. Tampilan Isi



Perubahan yang dilakukan adalah dengan mengganti gambar tampilan dan kata-kata di menu utama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji lapangan awal oleh ahli materi yakni dosen bimbingan dan konseling IKIP-PGRI Pontianak diperoleh rata-rata skor 3, 67 dengan kategori baik dan hasil uji validasi oleh dosen bimbingan dan konseling diperoleh rata-rata skor 3, 70 dengan kategori baik, sedangkan untuk hasil uji validasi ahli media oleh tenaga IT Tribun Pontianak diperoleh rata-rata skor penilaian 4, 16 dengan kategori baik.

Hasil penilaian pada uji coba lapangan utama yang dilakukan oleh 18 subjek diperoleh skala penilaian dengan rata-rata 3, 98 dengan kategori baik, kemudian uji coba lapangan operasional pada 60 subjek setelah revisi produk utama diperoleh skala penilaian 4, 33 dengan kategori sangat baik.

Media *webblog* untuk layanan bimbingan dan konseling telah berhasil dikembangkan dan layak digunakan sebagai salah satu media untuk layanan bimbingan dan konseling di UPT Pelayanan Konseling, dengan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Koesnandar. (2004). *Unsur-unsur Pokok dalam Penilaian Kualitas Program Multimedia: Modul Serial Pelatihan Pengembangan Multimedia Ineraktif*. Jakarta: Pustekkom.
- Adilazhar. (2009). *Pengembangan Multimedia Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Siswa SMP*. Tesis.PPs-UNY. Tidak diterbitkan.
- AgusTriyanto. (2010). *ImplikasiPerkembanganTeknologiKomputerdan Internet bagi KonselorSekolah*.Paradigma: Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling. Jurnal FIP-BK UNY (Nomor 9 Tahun V Januari 2010). Hlm. 15-28. <https://journal.uny.ac.id/index.php/paradigma/article/view/5910>
- Azhar Arsyad.(2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bimo Walgito. (2004).*Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi
- Budi Sutedjo. (2002). *E-education: Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewa Ketut Sukardi. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program BK di Sekolah. Buku Panduan untuk Guru Konseling di SLTP*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendra W Saputro.(2007). *Unsur-unsur Website*. Diakses dari <http://www.balebengong.net/topik/teknologi/2007/08/01/pengertianwebsitedanunsur-unsurnya.html>,diakses pada tanggal 12 Oktober 2016, pukul : 15.00 WIB.
- Irawan Soehartono. (2002).*Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosda.
- Kemkominfo.(2014). *Penggunaan Internet di Indonesia Mencapai 82 Juta*. Diakses dari <http://kominfo.go.id/layout/set/print.html>,pada tanggal 19 Oktober 2016,pukul :09.00 WIB.
- Nana Syaodih S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Newby, T. J. Et. Al. (2000).*Instructional Teknologi for Teaching and Learning*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Mardalis. (2004). *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Akademika.
- Mochamad Nursalim. (2013). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Prayitno & Erman Amti.(2008). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rofiqoh Hadiyati. (2013). *Pengembangan Website Layanan Laboratorium Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNY*.Skripsi.FIPBK UNY. Tidak diterbitkan.
- Senja Nilasari. (2015).*Jago Membuat Website Gratis & Cepat*. Jakarta:Dunia Komputer.
- Suharsimi Arikunto. (2002).*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:RinekaCipta.
- Sukarjo.(2005).*Evaluasi Pembelajaran Diklat Mata Kuliah dan Evaluasi Pembelajaran*. Program StudiTeknologi Pembelajaran. Tesis.PPs-UNY.

- SP Hariningsih. (2005). *Teknologi Informasi*. Semarang: Graha Ilmu.
- Tim Dosen IKIP Yogyakarta. (1995). *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*. Yogyakarta: UPP-UNY.
- Tidjan, dkk. (1991). *Bimbingan dan Konseling untuk Sekolah*. Yogyakarta: IKIP-Yogyakarta.
- Tidjan, dkk. (1993). *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*: Yogyakarta. UPP UNY.
- Winkel & Sri Hastuti. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Ahli.
- Wahana Komputer. (2004). *Kamus Lengkap Jaringan Komputer*. Jakarta: Salemba Infotek.